

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai penelitian “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Terhadap Kelancaran Aktivitas Penagihan Piutang Studi Kasus pada PT. Agronesia Divisi Industri Es Saripetojo”, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Data PT. Agronesia telah cukup memadai.
2. Sistem Informasi atau Diagram Arus yang dipakai oleh perusahaan tidak sesuai dengan standar dan sudah tidak *up to date*.
3. Fungsi pemasaran dan fungsi penjualan tidak dipisahkan.
4. Fungsi keuangan dan fungsi kasir tidak dipisahkan.
5. Perusahaan tidak memiliki fungsi kredit, yang berguna untuk mengontrol semua kegiatan kredit di perusahaan.
6. PT. Agronesia tidak memiliki prosedur untuk melakukan cadangan kemungkinan piutang yang tidak dapat ditagih yang berguna untuk meminimalisir jumlah piutang yang mungkin tidak dapat ditagih dari pelanggan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan simpulan yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Terhadap Kelancaran Aktivitas Penagihan Piutang, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang mungkin dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak termasuk untuk PT. Agronesia Divisi Industri Es Saripetojo, yaitu:

1. Data PT. Agronesia telah cukup memadai, namun perlu ditingkatkan dalam aspek kerapian dokumen agar dapat tercapainya kelancaran aktivitas penagihan piutang.
2. Sistem Informasi atau Diagram Arus yang dipakai oleh perusahaan tidak sesuai dan sudah tidak *up to date*, sebaiknya dirubah mengikuti teori menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul “Sistem Informasi Akuntansi”, yang telah saya kemukakan dalam bab II pada penelitian ini.
3. Perlu dipisahkan antara fungsi pemasaran dan fungsi penjualan.
4. Perlu dipisahkan antara fungsi keuangan dan kasir.
5. Perlu dibuat fungsi kredit, gunanya untuk mengontrol semua kegiatan kredit di perusahaan.
6. PT. Agronesia perlu membuat prosedur cadangan kemungkinan piutang yang tidak dapat ditagih, agar perusahaan dapat meminimalisir jumlah piutang yang mungkin tidak dapat tertagih dari pelanggan.